

IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING BERBASIS PEMBELAJARAN GENRE

Nur Qudus, Virgiawan Adi Kristianto

Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
Email: nurqudus@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Internasionalisasi institusi yang dilakukan Universitas Negeri Semarang menyebabkan mahasiswa internasional dapat mengambil mata kuliah di Universitas Negeri Semarang. Tantangan yang dihadapi ketika terdapat mahasiswa Internasional adalah kemampuan Universitas Negeri Semarang untuk memberikan mata kuliah dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengajaran yang memadukan pembelajaran mata kuliah dan bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan yang sedang dihadapi Universitas Negeri Semarang saat dengan memberikan deskripsi mengenai implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) yang dipadukan dengan Pembelajaran berbasis genre di Fakultas Teknik. Perpaduan antara CLIL dan Genre dipilih karena CLIL metode pengajaran yang memiliki dua fokus secara simultan yaitu pada konten dan bahasa sedangkan Pembelajaran berbasis genre menekankan dekonstruksi genre teks akademik secara eksplisit mengenai fitur – fitur teks akademik. Perpaduan antara keduanya dapat menghasilkan metode pengajaran yang menekankan materi mata kuliah dan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar secara seimbang dan lebih mudah untuk dipahami mahasiswa internasional karena adanya dekonstruksi teks akademik secara eksplisit.

Kata Kunci : *Content and language integrated learning, Pengajaran berbasis genre*

1. PENDAHULUAN

Konteks pendidikan di Indonesia sekarang sedang bergerak dalam proses internasionalisasi institusi, terutama Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang dalam rangka internasionalisasi insititusi menjalin kerjasama dengan universitas – universitas di luar negeri Seperti Australia, Thailand, Turki, Philipina, Denmark, dll. Hal ini berdampak adanya mahasiswa Internasional yang mengambil beberapa program studi di Universitas Negeri Semarang seperti program summer course, darmasiswa, dll. Untuk menjembatani mahasiswa Internasional yang ingin menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang maka bahasa pengantar mata kuliah harus dilakukan menggunakan bahasa Inggris. Di Universitas Negeri Semarang, pengajaran mata kuliah yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk bidang khusus masih dilaksanakan secara umum dan tanpa dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan dan konteks khusus pembelajar. Pengajaran mata kuliah dengan bahasa Inggris yang disesuaikan dengan konten mata kuliah tersebut disebut dengan *Content and Language Integrated Learning*.

Content and Language Integrated Learning atau CLIL muncul pertama kali dan dibuat oleh [1] pada tahun 1990an untuk menggambarkan tipe pembelajaran yang memiliki fokus ganda dengan cara menggunakan pembelajaran bahasa kedua

ataupun asing untuk mengajar materi non – bahasa [2]. Dasar teoritis dari CLIL menurut [3] adalah penggunaan model 4C yaitu penggabungan aspek *content, communication, cognition, and culture*. [3] berkesimpulan bahwa bahasa pada buku teks bidang studi sejarah bisa menjadi sangat sulit bagi pembelajar bahasa dan mereka merekomendasikan pengajaran sejarah seharusnya diikuti dengan pengajaran fitur tata bahasa yang diajarkan secara eksplisit terhadap pembelajar contohnya adalah pembelajar harusnya diajari tipe – tipe kata kerja ketika membaca buku teks.

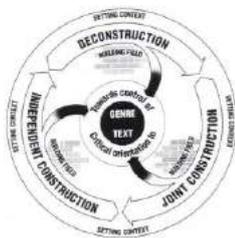
[4] yang melakukan pengajaran menulis yang berbasis genre untuk mengajar bidang studi sejarah yang dipadukan dengan organisator grafis. [4] menarik kesimpulan bahwa organisator grafis lebih berguna bagi pembelajar apabila dipadukan dengan pengajaran bahasa secara eksplisit.

Kesimpulan dan rekomendasi oleh [3] serta [4] tersebut tepat untuk dilakukan pada pembelajaran berbasis CLIL, akan tetapi pengajaran bahasa secara eksplisit harusnya di wadahi dalam kerangka analisa yang eksplisit pula sehingga pembelajar bisa mencerna fitur tata bahasa yang mereka pelajari dengan mudah.

Penerapan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih kontekstual melalui CLIL pun juga harus dilengkapi dengan metode yang lebih tepat guna dalam hal pembelajaran teks akademik bagi mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, CLIL pada penelitian ini yang didasarkan pada

pengajaran genre. Pembelajaran berbasis genre berfungsi untuk membuat eksplisit genre (jenis) teks akademik yang harus dikuasai mahasiswa berdasarkan bidang ilmu yang mereka pelajari. Penggabungan pembelajaran CLIL dengan pengajaran genre bisa membuat pembelajaran mata kuliah yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris lebih kontekstual dan lebih tepat guna bagi mahasiswa internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Bagaimana implementasi *Content and Language Integrated Learning* Berbasis *genre* pada Mata Kuliah English for Civil Engineering di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Pengajaran berbasis genre merupakan turunan dari Systemic Functional Linguistics (SFL) [5]. Pengajaran yang berbasis genre menekankan pentingnya genre akademik teks yang diajarkan secara eksplisit. [5] membagi pengajaran berbasis genre menjadi tiga fase yaitu 1) dekonstruksi, 2) joint construction, dan individual construction. Fase dekonstruksi diawali dengan modelling yang akan mengupas satu genre dari suatu teks. Fase joint construction melibatkan siswa dalam penulisan teks berdasarkan genre yang sedang dibahas. Fase individual construction memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk dapat menulis teks secara mandiri berdasarkan genre teks yang dibahas.



Gambar 2.2 Siklus pengajaran berbasis genre [5]

Content and Language Integrated Learning yang berbasis pengajaran genre masih sedikit diteliti di Indonesia. Oleh karena itu, Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan mengetahui respons mahasiswa pada Fakultas Teknik terhadap Implementasi *Content and Language Integrated Learning* berbasis *Systemic Functional Linguistics*.

2. Metode Penelitian

2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam rangka memberikan gambaran implementasi *Content and Language Integrated Learning* Berbasis *genre* pada Mata Kuliah English for Civil Engineering. Pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan agar penelitian ini dapat menghasilkan gambaran secara mendetail

tentang implementasi *Content and Language Integrated Learning* berbasis *genre*.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di gedung E3 Universitas Negeri Semarang dimana mata kuliah English for Civil Engineering dilaksanakan.

2.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa internasional dan Darmasiswa yang mengambil mata kuliah English for Civil Engineering di Fakultas Teknik.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap yaitu,

a) observasi

Observasi difokuskan pada langkah – langkah yang dilakukan dosen mata kuliah lapangan dalam melakukan implementasi *Content and Language Integrated Learning* berbasis *Systemic Functional Linguistics*.

b) interview

Interview dilakukan kepada dosen pengampu English for Civil Engineering beserta mahasiswanya untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap implementasi *Content and Language Integrated Learning* Berbasis *Systemic Functional Linguistics* pada mata kuliah English for Civil Engineering.

c) kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu 1) kuesioner tertutup dan 2) kuesioner terbuka.

Ketiga instrument tersebut dibuat agar autentikasi data dapat tercapai melalui proses triangulasi.

2.5 Teknik Analisis Data

Langkah – langkah dalam analisis data yang akan dilakukan terhadap data yang sudah diambil adalah sebagai berikut:

1) Transkripsi Hasil Observasi

Hasil observasi audio visual diolah dan diubah dalam bentuk teks transkripsi untuk kemudian dideskripsikan,

2) Data interview

Hasil dari data interview dibuat transkripsi, kemudian data tersebut ditambahkan pada deskripsi yang sudah terbuat dari data observasi audio visual

3) Data kuesioner

Data kuesioner dikodingkan menggunakan sistem open – coding kemudian dijabarkan lebih lanjut untuk ditambahkan ke dalam deskripsi yang telah dibuat berdasarkan data sebelumnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Proses Pelaksanaan Content and Language Integrated Learning

Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan *Content and Language Integrated Learning* yang terdiri dari 3 pertemuan.

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dimulai dengan pengajaran English for Civil Engineering yang paling mendasar yaitu simple present tense dan untuk menunjang pengajaran konten tersebut, teks dengan genre descriptive text dipilih sebagai materi pembelajaran. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) deconstruction, 2) joint construction, dan 3) individual construction. Pada tahap deconstruction, mahasiswa diberi penjelasan mengenai descriptive text yang berguna untuk menunjang pengajaran materi simple present tense. Subjek penelitian diberikan latihan untuk membedakan dan mengkategorikan simple present tense aktif dan pasif yang ada pada bahasa Inggris. Pada tahap deconstruction, teacher's talk lebih banyak dilakukan daripada students' practice karena pada penjelasan materi perlu dilakukan sebelum students' practice.

Tahap joint construction lebih menitikberatkan pada praktek yaitu setelah kalimat dikategorikan dan contoh dari simple present tense aktif dan pasif terkumpul, subjek penelitian melakukan menuliskan 5 kalimat baru menggunakan simple present tense aktif dan pasif dalam kelompok. Tahap ini mengurangi porsi teacher's talk untuk menjelaskan materi. Instruktur memberikan *guided practice* saat subjek menuliskan 5 kalimat baru menggunakan simple present tense aktif dan pasif. Feedback diberikan kepada subjek penelitian ketika mereka praktik menulis dalam kelompok.

Tahap individual construction lebih memberikan kesempatan praktik menuliskan 5 kalimat baru menggunakan simple present tense aktif dan pasif kepada subjek penelitian secara individual dengan didampingi oleh instruktur. Praktik pada individual construction ini lebih memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan individu subjek penelitian untuk menuliskan 5 kalimat baru menggunakan simple present tense aktif dan pasif.

b. Pertemuan kedua

Tahap deconstruction pada pertemuan kedua dimulai dengan review pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Perbedaan dan penggunaan simple present tense aktif dan pasif

yang sudah diajarkan pada pertemuan pertama direview pada 2 menit pertama. Pada pertemuan kedua ini lebih menitikberatkan pada pengajaran descriptive text baik *generic structure* dan *linguistics feature*.

Secara berkelompok pada tahap joint construction, subjek penelitian diminta untuk memasukkan bagian – bagian paragraph ke dalam *generic structure* di descriptive text serta menandai linguistic featurenya.

Tahap *individual construction*, subjek penelitian diminta untuk melengkapi penampang melintang suspension bridge berdasarkan teks secara individu. Kemudian menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan teks.

c. Pertemuan ketiga

Tahap deconstruction pada pertemuan kedua dimulai dengan review pelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu generic structure dan linguistic feature dari descriptive text serta bagian – bagian dari suspension bridge.

Pemahaman mengenai descriptive text dan bagian – bagian dari suspension bridge diperdalam pada tahap joint construction. Pada tahap ini, siswa secara berkelompok diminta untuk memilih suspension bridge yang terkenal di dunia kemudian di deskripsikan menggunakan descriptive text.

Pada tahap Individual construction, subject penelitian diminta untuk mempresentasikan descriptive text yang membahas suspension bridge yang terkenal di dunia secara individu di depan kelas.

3.2 Hasil Observasi Pasca Tindakan

Hasil observasi pratindakan diperoleh melalui angket dan wawancara dengan Dosen pengampu matakuliah Bahasa Inggris serta mahasiswa program summer course dan darmasiswa yang mengikuti perkuliahan English for Civil Engineering di Fakultas Teknik.

Kuesioner yang disebarakan terhadap mahasiswa merupakan kuesioner yang berbentuk tertutup dan terbuka. Didalam kuesioner tersebut terdapat 16 pertanyaan yang bersifat tertutup dan 6 pertanyaan yang bersifat terbuka.

No	Question	Yes (%)	No (%)
1	Have you ever taken Intensive English course prior to coming to Unnes?	25 %	75 %
2	Did Unnes require you to take English proficiency test (TOEFL, IELTS, TOEIC)?	0 %	100 %
3	Have you ever taken official English proficiency test (TOEFL, IELTS, TOEIC)?	25 %	75 %
4	Are there any subjects taught in English instead of your native language in your previous University?	12.5 %	87.5 %

Dari tabel kuesioner tertutup 1 yang didapat oleh peneliti, peneliti mendapatkan gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa internasional yang memiliki kesempatan untuk belajar di Unnes tidak mempersiapkan diri untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sebelum menjadi mahasiswa Unnes

Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode CLIL pada mata kuliah English for Civil Engineering ini sangat diperlukan untuk menjembatani adanya miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa mengingat kemampuan bahasa Indonesia mereka juga masih minim begitu pula kemampuan bahasa Inggris mereka yang tidak sempurna

Nb.	Question	Strongly Agree (%)	Agree (%)	Undecided (%)	Disagree (%)	Strongly disagree (%)
1.	English as the instructional language was spoken fluently and clearly by the instructor	87.5 %	12.5 %	0 %	0 %	0 %
2.	The fluency of the instructor in using English language influences my understanding of the subject matter	75 %	25 %	0 %	0 %	0 %
3.	My English skills helps me to understand the subject matter despite the instructor's fluency	50 %	37.5 %	12.5 %	0 %	0 %
4.	My prior knowledge of the subject matter helps me to understand the subject taught in English	25 %	12.5 %	37.5 %	12.5 %	12.5 %
5.	The instructor's gestural modelling of the subject helps me to understand the subject	87.5 %	12.5 %	0 %	0 %	0 %
6.	The group work helps me to understand the subject	37.5 %	50 %	12.5 %	0 %	0 %
7.	The individual practice helps me to understand the subject	75 %	12.5 %	12.5 %	0 %	0 %
8.	The lesson Scaffolding helps me to understand the subject matter	12.5 %	75 %	12.5 %	0 %	0 %
9.	The lesson Scaffolding helps me to understand the English language	12.5 %	75 %	12.5 %	0 %	0 %
10.	I learn English language more in CLIL	50 %	25 %	12.5 %	12.5 %	0 %
11.	I learn the subject matter more in CLIL	37.5 %	50 %	12.5 %	0 %	0 %
12.	I feel comfortable being taught using CLIL	25 %	75 %	0 %	0 %	0 %

Dari data kuesioner tertutup 2 yang peneliti dapatkan, bahwa peneliti mendapatkan gambaran bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan metode content and language integrated learning (CLIL) mendapatkan apresiasi dari mahasiswa internasional yang mengambil matakuliah English for Civil Engineering. Para mahasiswa menilai bahwa pengajar memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan mudah dipahami sehingga mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan English for Civil Engineering dengan baik. Hanya ada tiga mahasiswa yang pernah belajar English for Civil Engineering sebelum mengikuti perkuliahan. Sebanyak 50 % mahasiswa meyakini dengan pasti bahwa selain belajar tenis mereka juga belajar bahasa Inggris diantaranya yaitu memperbanyak kosakata yang berhubungan dengan pembelajaran English for Civil Engineering. Selain itu, sebanyak 87.5 % menganggap bahwa pengajar memiliki keterampilan bermain tenis yang fasih sehingga mampu berperan sebagai model yang baik didalam lapangan. Kelancaran dan kejelasan

pengajar dalam menyampaikan materi diyakini mahasiswa sebanyak 75 % mampu mempermudah mereka dalam menerima materi yang diajarkan.

Sementara itu untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai implementasi CLIL dalam mata kuliah English for Civil Engineering dilakukan dengan memberikan kuesioner terbuka kepada delapan mahasiswa internasional yang mengikuti perkuliahan English for Civil Engineering. Adapun hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Sebagian dari mahasiswa internasional setuju bahwa pembelajaran melalui CLIL dapat menambah informasi tentang perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris, struktur bahasa, dll.

Questions: How do you respond towards the implementation of Content and Language Integrated Learning?

Answers:

"I think it is a good way of learning. For me it is important to get exposed to a lot of language in order to pick up new words, word patterns,

structures etc, and content and language integrated learning helps me getting exposed to a lot of English”.

2) Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa implementasi CLIL dalam mata kuliah tennis lapangan sudah memberikan proporsi yang seimbang antara pembelajaran bahasa Inggris dengan English for Civil Engineering.

Questions: Is the implementation of Content and Language Integrated Learning able to deliver the English language learning and the subject matter in balanced proportion? Please elaborate!

Answers:

“Yes. I think it is important for the instructor to find a good balance between teaching the theory in English and practice the theory by ourselves or in groups and I think instructor has delivered both well.”

3) Mahasiswa berpendapat bahwa pengajar mata kuliah English for Civil Engineering memiliki keterampilan berbahasa Inggris baik kemampuan berbicara dan menulis yang baik sehingga mampu memberikan / menyampaikan pemahaman materi perkuliahan dengan baik pula kepada mahasiswa.

Questions: Do you think that your English skills influence your understanding of the subject matter during the implementation of Content and Language Integrated Learning? Please Elaborate!

Answers:

“Yes. It is important that you understand everything so you can prevent misunderstandings”.

4) Pada umumnya 75 % dari mahasiswa internasional yang mengambil matakuliah English for Civil Engineering mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris mengingat background mereka yang berasal dari benua Eropa meskipun mereka menggunakan bahasa Inggris mereka sebagai bahasa kedua. Hal tersebut berpengaruh juga dalam perkuliahan English for Civil Engineering yang dalam ini mengimplementasikan CLIL sebagai metode pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa keterampilan bahasa Inggris dasar mereka secara tidak langsung akan berpengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi perkuliahan yang disampaikan oleh pengajar. Mahasiswa yang berasal dari Asia terlihat sedikit mengalami kesulitan mengingat kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya belum begitu baik. Akan tetapi pengajar tetap memfasilitasi mahasiswa tersebut secara khusus agar dapat berkembang dalam mengikuti perkuliahan baik secara keterampilan maupun teori.

Questions: Do you think that your English skills influence your understanding of the subject matter during the implementation of Content and Language Integrated Learning? Please Elaborate!

Answers:

“Yes. If you can’t communicate you can easily have miscommunications and it can be difficult to learn the theory behind Tennis”.

5) Sebagian besar mahasiswa belum pernah bermain English for Civil Engineering. Mereka

berasumsi bahwa akan lebih mudah dalam mengikuti perkuliahan bilamana sudah pernah memiliki pengalaman dalam bermain tenis atau paling tidak mengerti tentang pengetahuan dasar dalam bermain tenis

Questions: Do your prior knowledge play more role in your understanding about the subject? Please elaborate!

Answers:

“Definitely. The basic understanding of how Tennis is played and what I have previously played and learned influences my performance in class”.

6) Sebagian besar mahasiswa menikmati perkuliahan English for Civil Engineering dengan implementasi CLIL. Mereka merasa bahwa segala kesulitan baik yang berupa teori maupun praktik dapat teratasi jika mereka menikmati perkuliahan yang diberikan oleh pengajar. Namun demikian, ada beberapa kesulitan dari mahasiswa yang perlu difasilitasi yaitu kesulitan dalam mempraktikkan setiap teknik gerakan yang ada dalam tenis karena tidak semua mahasiswa memiliki kecerdasan psikomotorik yang baik serta level konsentrasi para mahasiswa yang cenderung menurun ketika mereka sudah lelah.

Questions: What was your main difficulty during the implementation of Content and Language Integrated Learning?

Answers:

“To stay concentrated. It can be exhausting to both concentrate on understanding the language AND learn about the content”.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Pembelajaran Content and Language Integrated Learning berbasis Systemic Functional Linguistics dapat memberikan porsi yang seimbang untuk pembelajaran bahasa Inggris dan konten mata kuliah. Hal tersebut diperoleh dengan memilih materi bahasa Inggris yang sesuai dan dapat menunjang mata kuliah yang diajarkan contohnya action verbs dengan materi pukulan forehand, backhand, dan service pada English for Civil Engineering. Penambahan unsur systemic functional linguistics yaitu genre dapat mempermudah siswa untuk memahami konten dalam struktur teks yang runtut dan sistematis. Materi yang disusun secara sistematis pada suatu genre teks tertentu contohnya procedure text dapat mempermudah siswa untuk memahami materi konten. Pengintegrasian Systemic Functional Linguistics tidak hanya berkontribusi dalam penyusunan materi dalam suatu genre teks tetapi juga memberikan lesson scaffolding dalam tiga fase yaitu 1) deconstruction, 2) joint construction, dan 3) individual construction.

3 fase tersebut memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari materi secara aktif baik dalam

kelompok ataupun individu. Siswa diberi kesempatan yang lebih luas untuk melakukan praktik. Pembelajaran ini diterapkan pada mata kuliah yang diajarkan secara bilingual atau kelas internasional sehingga sesuai untuk diterapkan di Universitas Negeri Semarang yang memiliki visi untuk menjadi universitas konservasi yang bertaraf internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penerapan metode content and language integrated learning (CLIL) perlu untuk terus dikembangkan dalam mata kuliah yang ditawarkan oleh Unnes kepada mahasiswa internasional. Hal ini mengingat bahwa mahasiswa internasional belum memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang baik sehingga implementasi CLIL mampu menjembatani antara pengajar dan mahasiswa dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang ada dalam setiap mata kuliah dengan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Adapun saran-saran yang bersifat membangun dapat disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini diantaranya:

1) Bagi kami selaku dosen dan peneliti serta rekan dosen baik yang mengajar mahasiswa internasional maupun reguler/domestik, untuk senantiasa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan kompetensinya agar mampu memberikan materi perkuliahan dengan maksimal dan berterima. Implementasi CLIL pada kelas mahasiswa reguler/domestik dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka mengingat visi dan misi Unnes untuk menjadi Universitas konservasi yang bertaraf internasional pada tahun 2020.

2) Bagi Pengelola Program Mahasiswa Internasional seperti darmasiswa dan summer course, untuk lebih memperhatikan tentang upaya peningkatan kualitas program seperti peningkatan kualitas pengajar, staf, dan fasilitas perkuliahan agar Unnes tetap menjadi daya tarik bagi mahasiswa asing untuk menimba ilmu sehingga mampu meningkatkan akreditasi dan pamor Institusi.

Referensi

[1] Coyle, D., Hood, P., & Marsh, D. *CLIL: Content and language integrated learning*. New York, NY: Cambridge University Press. (2010)

[2] Marsh, H. W., Lüdtke, O., Nagengast, B., Trautwein, U., Morin, A. J. S., Abduljabbar, A. S., et al. **Classroom climate and contextual effects: conceptual and methodological issues in the evaluation of group-level effects**. *Educational Psychologist*, 47, 106 - 124. <http://dx.doi.org/10.1080/00461520.2012.670488>. (2012)

[3] Schleppegrell, M., Achugar, M., & Orte´iza, T. **The grammar of history: enhancing content-based instruction through a functional focus on language**. *TESOL Quarterly* 38, 67–93. (2004).

[4] Nussbaum, M. **Studies in Philosophy and Education** 21: 289. doi:10.1023/A:1019837105053. (2002)

[5] Martin, J.R., & Rose, David.. **Designing Literacy Pedagogy: scaffolding asymmetries**. In J Webster, C. Mathiessen & R. Hasan (eds.). *Continuing Discourse in Language*. London:Continuum, 2005, 251 -280. (2005)